

Wardiyah et al, Community Empowerment by Utilizing Village Potentials Towards a CEMARA Community (Smart, Independent, and Prosperous) During the Covid-19 Pandemic in Kaban Tua Village, Munte District, Karo Regency

Community Empowerment by Utilizing Village Potentials Towards a CEMARA Community (Smart, Independent, and Prosperous) During the Covid-19 Pandemic in Kaban Tua Village, Munte District, Karo Regency

Wardiyah Daulay^{1*}, Mahnum Lailan Nasution², Sri Eka Wahyuni³
^{1,2,3}Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara
Email : wardiyah.daulay@usu.ac.id

Abstract

The level of transmission of Covid-19, which is still quite high, is a concern for immediate efforts that can help people avoid Covid-19. Problems found in Kaban Village are still many children who do not wear masks and continue to play freely without paying attention to the covid-19 protocol, disruption of teaching and learning activities so that children are left behind in lessons, facilities for washing hands are not yet available. This activity aims to train and educate the public to continue to equip themselves and fill useful free time during the COVID-19 pandemic in Kaban Tua Village, Munte District, Karo, North Sumatra. This activity is carried out in four forms of activities which include counseling and distribution of masks / handsanitizers, education on washing hands with soap, education and recitation activities for children. The results achieved from this service activity are (1) increased public insight and knowledge about the discipline of the Covid-19 health protocol, (2) the community has cloth masks and handsanitizers as personal protective equipment, (3) children are not left behind in learning materials at school and continue to carry out Koran activities, and (4) increased public awareness to invite other people and wear masks to protect themselves from Covid-19 transmission. This program is expected to be sustainable and provide many benefits so that people can avoid the transmission of Covid-19.

Keyword: Community development, Covid-19 pandemic

Abstrak

Tingkat penularan Covid-19 yang masih cukup tinggi menjadi perhatian untuk segera dilakukan upaya yang dapat membantu masyarakat agar terhindar dari Covid-19. Masalah yang ditemukan di Desa Kaban masih banyak anak-anak yang tidak memakai masker dan tetap bermain bebas tanpa memperhatikan protokol covid-19, terganggunya kegiatan belajar mengajar sehingga anak-anak tertinggal dalam pelajaran, belum tersedia fasilitas untuk mencuci tangan. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih dan mengedukasi masyarakat untuk tetap membekali diri dan mengisi waktu luang yang bermanfaat di masa pandemi COVID-19 di Desa Kaban Tua, Kecamatan Munte, Karo, Sumatera Utara. Kegiatan ini dilakukan dalam empat bentuk kegiatan yang meliputi Penyuluhan dan pembagian masker/handsanitizer, Edukasi cuci tangan pakai sabun, pendidikan dan kegiatan mengaji bagi anak-anak. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini yaitu (1) wawasan dan pengetahuan masyarakat meningkat tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19, (2) masyarakat memiliki masker kain dan handsanitizer sebagai alat pelindung diri, (3) anak-anak tidak ketinggalan dalam materi pembelajaran di sekolah dan tetap melaksanakan kegiatan mengaji, serta (4) kesadaran masyarakat meningkat untuk saling mengajak masyarakat lain dan memakai masker agar menjaga diri dari penularan Covid-19. Program ini diharapkan dapat bersifat berkelanjutan dan memberikan banyak manfaat sehingga masyarakat dapat terhindar dari penularan Covid-19.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pandemi Covid-19

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Karo adalah merupakan salah satu daerah di Provinsi Sumatera Utara yang terletak di dataran tinggi pegunungan Bukit Barisan yang berada pada ketinggian 120 – 1600 m di atas permukaan laut. Ibukota kabupaten adalah Kabanjahe yang berjarak 75 Km atau 1,5 jam perjalanan darat dari Kota Medan, ibukota Provinsi

Wardiyah et al, Community Empowerment by Utilizing Village Potentials Towards a CEMARA Community (Smart, Independent, and Prosperous) During the Covid-19 Pandemic in Kaban Tua Village, Munte District, Karo Regency

Sumatera Utara. Secara geografis letak Kabupaten Karo berada di antara 2° 50' - 3° 19' LU dan 97° 55' - 98° 38' BT dengan luas 2.127,25 Km² atau 2,97% dari luas Provinsi Sumatera Utara. Secara administrasi Kabupaten Karo terdiri dari 17 kecamatan dan 269 desa/kelurahan (259 desa dan 10 kelurahan).

Penduduk asli yang mendiami wilayah Kabupaten Karo disebut Suku Bangsa Karo. Suku Bangsa Karo ini mempunyai adat istiadat yang sampai saat ini terpelihara dengan baik dan sangat mengikat bagi Suku Bangsa Karo sendiri. Suku ini terdiri 5 (lima) Merga, Tujur Siwaluh, dan Rakut Sitelu. Merga Silima yakni: Karo-Karo, Ginting, Sembiring, Tarigan, dan Perangin-angin.

Jika dilihat dari kondisi sosial masyarakat di Kabupaten Karo pada umumnya penduduk di Kabupaten Karo mayoritas beragama Kristen Protestan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah tempat ibadah umat Kristen lebih banyak bila dibandingkan dengan sarana ibadah agama lainnya walaupun pada dasarnya masyarakat di Kabupaten Karo terdiri dari beragam suku dan agama.

Menurut data dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 per tanggal 7 Juni 2020 tercatat 31.186 orang positif, 10.498 orang sembuh, dan 1.851 orang meninggal. Kemudian untuk wilayah Sumatera Utara tercatat ada 605 orang positif, 185 orang sembuh, dan 48 orang meninggal. Sedangkan untuk wilayah Kabupaten Karo tercatat ada 7 orang positif dan 2 orang sembuh. Berdasarkan jumlah kasus yang ada pemerintah mengklasifikasikan daerah-daerah terjangkit menjadi tiga zona yaitu, zona hijau dengan kriteria nol kasus, zona kuning dengan kriteria 1-5 kasus, dan zona merah dengan kriteria >5 kasus. Sesuai dengan klasifikasi tersebut, Kabupaten Karo tergolong sebagai zona merah.

Berdasarkan wawancara dengan tokoh masyarakat, kondisi pandemi menyebabkan aktivitas masyarakat berubah, karena adanya pembatasan jarak dan tidak diperbolehkan berkerumun, sehingga masyarakat banyak yang tidak melakukan kegiatan bermakna. Sedangkan potensi daerah berdasarkan budaya, sumber daya manusia dan sumber daya alam sangat memungkinkan untuk dimanfaatkan. Masalah yang ditemukan banyak anak-anak yang tidak memakai masker dan tetap bermain bebas tanpa memperhatikan protokol covid-19, terganggunya kegiatan belajar mengajar sehingga anak-anak tertinggal dalam pelajaran, belum tersedia fasilitas untuk mencuci tangan. Keluarga di kawasan ini termasuk tingkat ekonomi menengah ke bawah dengan rata-rata penghasilan dibawah UMR. Selain itu ibu rumah tangga umumnya tidak bekerja, sehingga memiliki beban ekonomi keluarga.

Kondisi ini yang menjadi latar belakang kegiatan pengabdian berkewajiban bersama-sama dengan warga desa merealisasikan substansi dari pengabdian sesuai dengan judul yaitu "Pemberdayaan Masyarakat dan Pemanfaatan Potensi Desa menuju Masyarakat CEMARA (Cerdas, Mandiri, dan Sejahtera) Desa Kaban Tua, Kecamatan Munte, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Maka demikian diperlukan peran serta perguruan tinggi bersama mahasiswa sebagai agent of change untuk menangani dan membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada di desa Kaban Tua, melalui kegiatan pemberdayaan Masyarakat.

Berdasarkan analisis permasalahan berikut ini merupakan solusi yang digagas oleh tim pengabdian masyarakat kepada pihak mitra di antaranya yaitu (1) penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 kepada masyarakat, (2) edukasi CPTS (cuci tangan pakai sabun), (3) program anak usia sekolah, dan (4) kegiatan mengaji.

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih dan mengedukasi masyarakat untuk tetap membekali diri dan mengisi waktu luang yang bermanfaat di masa pandemi COVID-19 di Desa Kaban Tua, Kecamatan Munte, Karo, Sumatera Utara.

2. METODE

Untuk dapat menjalankan kegiatan penyuluhan ini, maka diperlukan tahapan metode pelaksanaan yang terstruktur. Berikut ini metode pelaksanaan kegiatan pengabdian :

a) Kegiatan Sosialisasi

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan kegiatan sosialisasi melalui yang bertujuan untuk memberikan

Wardiyah et al, Community Empowerment by Utilizing Village Potentials Towards a CEMARA Community (Smart, Independent, and Prosperous) During the Covid-19 Pandemic in Kaban Tua Village, Munte District, Karo Regency

gambaran tentang kegiatan penyuluhan yang akan dilakukan yaitu tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19. Sosialisasi kegiatan penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 dilakukan pada awal bulan Juli 2020. Sosialisasi dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, menggunakan masker, menerapkan kebiasaan cuci tangan dan penggunaan *hand sanitizer*, serta pembatasan jarak sosial.

b) Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19

Pada tahap ini, masyarakat mendapatkan penyuluhan tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19. Tim pengabdian berperan sebagai narasumber dalam kegiatan ini. Penyuluhan secara *offline* dilakukan untuk mengakomodir masyarakat yang belum mampu mengakses informasi secara digital. Penyuluhan dilakukan kepada masyarakat dewasa dan anak-anak.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2020. Bentuk kegiatan berupa sebuah penyuluhan terkait Covid-19, yang meliputi pengertian hingga cara pencegahan penularan Covid-19. Penyuluhan dilakukan kepada masyarakat dewasa dan anak-anak. Penyuluhan bagi masyarakat dewasa secara *offline* dilakukan secara terbatas dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan Covid-19.

Penyuluhan bagi anak-anak dilakukan secara terbatas di depan rumah salah satu warga dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Dengan semangat yang terlihat dari seluruh peserta yang ikut dalam kegiatan penyuluhan membuat tim pengabdian juga semangat dalam menyampaikan informasi dan pengetahuan terkait Covid-19. Respon masyarakat, orang tua, dan anak-anak cukup positif. Selain menyampaikan pengetahuan dan wawasan, narasumber juga menyampaikan cara mencegah penularan Covid-19 dan cara mencuci tangan yang baik dan benar.

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan mengacu kepada standar disiplin protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI. Menurut Kemenkes (2020), cara pencegahan penularan Covid-19 terhadap individu meliputi sebagai berikut.

c) Edukasi CPTS (cuci tangan pakai sabun)

Pada tahap selanjutnya, setelah adanya kegiatan penyuluhan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, tim pengabdian melakukan edukasi cara cuci tangan pakai sabun. Edukasi ini diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk menerapkan kebiasaan cuci tangan.

d) Program Pendidikan Anak Usia Sekolah

Setelah kegiatan terkait pencegahan covid 19, tim pengabdian juga melakukan program pendidikan dengan membantu anak usia sekolah dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah yang didapat melalui daring.

e) Kegiatan mengaji anak usia sekolah

Untuk memperluas kegiatan pengabdian, anak-anak juga diajarkan dan dimotivasi untuk melakukan kegiatan bermanfaat melalui kegiatan mengaji di rumah salah satu warga. Hal ini dilakukan agar anak tidak menghabiskan waktu yang berlebihan untuk bermain game.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada bulan Juli 2020. Sesuai dengan metode pelaksanaan yang telah dipaparkan sebelumnya, kegiatan penyuluhan ini dilakukan melalui 4 bentuk kegiatan, (1)

Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19

Penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 dilakukan agar masyarakat memiliki tingkat kesadaran dan kepedulian yang tinggi terhadap bahaya penularan Covid-19. Kegiatan ini cukup mendapatkan respon positif dan manfaat yang banyak bagi masyarakat. Pada pelaksanaannya, kegiatan penyuluhan berjalan lancar dan antusiasme masyarakat dewasa maupun anak-anak cukup tinggi selama mengikuti kegiatan ini. Pelaksanaan kegiatan ini dengan memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

Menerapkan kebiasaan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama 40 - 60 detik atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol (*handsanitizer*) minimal 20 - 30 detik.

1. Membiasakan penggunaan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut jika harus

Wardiyah et al, Community Empowerment by Utilizing Village Potentials Towards a CEMARA Community (Smart, Independent, and Prosperous) During the Covid-19 Pandemic in Kaban Tua Village, Munte District, Karo Regency

keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.

2. Menerapkan kebiasaan jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang batuk atau bersin.
3. Membatasi diri terhadap interaksi atau kontak dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.
4. Saat tiba di rumah setelah bepergian, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah.
5. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS).
6. Mengelola penyakit penyerta/komorbid agar tetap terkontrol.
7. Mengelola kesehatan jiwa dan psikososial.
8. Menerapkan etika batuk dan bersin.
9. Menerapkan adaptasi kebiasaan baru dengan melaksanakan protokol kesehatan dalam setiap aktivitas.

Hasil yang dicapai dari kegiatan penyuluhan ini di antaranya yaitu wawasan dan pengetahuan masyarakat meningkat tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19. Masyarakat dapat mengetahui secara jelas bagaimana potensi penularan Covid-19 dan upaya pencegahannya (Farokhah, 2020).

Kegiatan penyuluhan khususnya pada anak-anak juga memberikan hasil berupa wawasan dan kesadaran yang meningkat untuk mencegah penularan Covid-19. Kegiatan sosialisasi pada anak-anak memiliki manfaat besar dalam menimbulkan kesadaran bagi anak dalam pencegahan dari organisme berbahaya, baik virus, bakteri, maupun jamur yang dapat menyebabkan penularan penyakit (Ibrahim, 2020). Hal ini juga sebagai membantu pencegahan penularan Covid-19 pada kluster anak-anak.



Gambar 1. Penyuluhan Covid 19 dan New Normal sekaligus pembagian leaflet masker dan hand sanitizer

Edukasi CPTS (cuci tangan pakai sabun)

Selain itu, masyarakat mulai membiasakan praktik protokol kesehatan Covid-19 yang terdiri dari kebiasaan cuci tangan pakai sabun. Hasil kegiatan ini yaitu masyarakat terutama anak-anak memiliki kesadaran dan kebiasaan cuci tangan sebelum dan sesudah beraktifitas di luar rumah. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya disiplin mencuci tangan

Wardiyah et al, Community Empowerment by Utilizing Village Potentials Towards a CEMARA Community (Smart, Independent, and Prosperous) During the Covid-19 Pandemic in Kaban Tua Village, Munte District, Karo Regency



Gambar 2. Edukasi CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun)

Program Pendidikan Anak Usia sekolah.

Kegiatan pengajaran, pemberian informasi dengan tatap langsung. Dilakukan dengan mengikuti protokol menggunakan masker dan menjaga jarak sebagai upaya mencegah mata rantai penyebaran Covid-19 (Listina, 2020). Media poster menjadi alternatif untuk melakukan pengajaran. Hasil dari kegiatan ini yaitu anak usia sekolah mampu melakukan tugas rumah yang diberikan oleh sekolah dan dapat mengikuti pelajaran yang diberikan guru.



Gambar 3. Program Pengajaran Anak Usia Sekolah

Kegiatan Mengaji

Belajar di rumah termasuk kegiatan mengaji saat masa pandemi Covid-19 bukanlah hal yang mudah bagi sebagian anak. Oleh karena itu perlu motivasi salah satu caranya melaksanakan proses belajar mengaji dengan cara door to door atau dari pintu ke pintu, yang mana guru ngaji tersebut mendatangi rumah per rumah untuk melaksanakan proses belajar mengaji. Selain mempermudah proses mengaji, program ini juga dapat memberikan kenyamanan bagi anak agar tak bosan berada di rumah terus selama masa pandemi.



Gambar 4. Kegiatan mengaji di rumah warga

Wardiyah et al, Community Empowerment by Utilizing Village Potentials Towards a CEMARA Community (Smart, Independent, and Prosperous) During the Covid-19 Pandemic in Kaban Tua Village, Munte District, Karo Regency

4. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 merupakan kegiatan yang penting dilakukan sebagai pengabdian dosen dan mahasiswa dalam membantu memutus penyebaran covid- 19, khususnya di wilayah Desa Kaban Kecamatan Munte Kabupaten Karo. Kegiatan ini meliputi penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 kepada masyarakat, (2) edukasi CPTS (cuci tangan pakai sabun), (3) program anak usia sekolah, dan (4) kegiatan mengaji. Seluruh kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya masyarakat mitra. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan lancar dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan Covid-19. Hasil yang dapat dicapai dari kegiatan ini yaitu dapat meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat terhadap bahaya penularan Covid-19 sehingga tergerak untuk menerapkan protokol kesehatan Covid-19 dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Harapannya, program ini dapat dilanjutkan oleh mitra dan memberikan banyak manfaat sehingga masyarakat dapat terhindar dari penularan Covid-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan ini merupakan bagian dari pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Pembiayaan berasal dari dana Non PNBP tahun 2020. Ucapan terimakasih kepada Rektor Universitas Sumatera Utara, Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas Sumatera Utara, Ketua KKN dan Mitra kegiatan pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Farokhah, 2020. Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. *Depokminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>. E-ISSN: 2714-6286
- Ibrahim, 2020. Bencana Virus Corona Melalui Sosialisasi pada Anak Usia Dini pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 3 (2), 191-195. Retrieved from <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/2196/1482>
- Kemkes, 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Jakarta : Kementerian Kesehatan.
- Listina, 2020. Edukasi Corona Virus Disease 19 (Covid-19) Melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. *JABI Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia* (2). Retrieved from file:///C:/Users/User/Downloads/210- Article%20Text-638-1-10- 20200815.pdf
- Sampurno, 2020. Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat dan Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I* 7 (6), 529-542. Retrieved from <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15210/pdf>
- WHO, 2020. Anjuran Mengenai Penggunaan Masker dalam Konteks COVID-19. Retrieved September 22 from website: https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=8a209b04_2